

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan berbasis pengajaran tradisional yang kental dengan metode pembelajaran melalui komunikasi secara konvensional [1]. Darussalam Sunan Bonang atau lebih dikenal dengan Pondok Pesantren Darussalam merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Purwokerto. Pondok Pesantren Darussalam saat ini mempunyai tiga program unggulan yaitu, program penghafal alquran, program bilingual, program kajian kitab. Adapun dalam pengajarannya menggunakan kolaborasi antara metode salaf dan modern. Metode pengajaran salaf adalah metode yang masih menganut sistem tradisional yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama tanpa mengajarkan ilmu umum. Oleh karena itu, sampai saat ini metode salaf masih menjadi rujukan yang kuat oleh setiap lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Dewasa ini, masuknya dunia ke serba digital membuka ruang kepada semua orang yang ingin mengetahui informasi dengan mudah. Perkembangan komputer dan teknologi menjadikan tidak adanya batasan ruang dan waktu jika ingin melihat sebuah informasi dari manapun. Teknologi web dan internet digunakan sebagai media dalam mempromosikan suatu produk ataupun lembaga. Website khususnya dijadikan sebuah peluang oleh perusahaan ataupun institusi yang ada di Indonesia untuk bersaing untuk mendapatkan elektabilitas di masyarakat dengan menggunakan internet.

Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto, mempunyai website <https://darussalampurwokerto.com> sebagai *platform* media penyampaian informasi tentang keislaman kepada dunia luar melalui internet. Meskipun demikian, dalam pengelolaan websitenya kurang stabil dan hal itu relevan dengan pengetahuan pengurus pondok pesantren yang sebagian besar tidak memiliki kompetensi di bidang teknologi. Didukung dengan fakta bahwa dari 75 pengurus Badan Eksekutif Santri, 4 pengurus yang memahami website, itu artinya hanya 0,05% pengurus yang memiliki keilmuan tentang pengetahuan website.

Berdasarkan hasil wawancara pribadi kepada salah satu pengurus pondok pada hari Rabu, tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan hari Selasa, tanggal 22 Juni 2021 terkait pengembangan website darussalampurwokerto.com dapat memperlihatkan fakta bahwa penerapan SEO dalam

website tersebut masih kurang maksimal [2]. Hal ini dapat dibuktikan karena dalam implementasinya, pengurus pondok hanya mengerti sampai tahap *publish*. Padahal untuk mencapai *traffic* yang baik, penerapan *Search engine Optimization* mempunyai pengaruh yang positif untuk mengontrol penerapan judul, *meta description*, *keyword*, dll.

Pembahasan mengenai parameter permasalahan di atas maka dipandang perlu adanya optimasi website dengan menggunakan metode SEO. Terlebih karena setiap tahunnya website yang sudah banyak di internet, baik website yang menyediakan informasi tentang teknologi, makanan, *fashion* maupun website dengan konten yang bersifat agama. Maka hal ini bisa diambil konklusi bahwasannya adanya internet bisa dijadikan peluang bisnis untuk menjaga komunikasi persuasif kepada *user*. Banyaknya website yang ada saat ini adalah bukti persaingan untuk menjadi website yang terbaik dan berusaha menjadi situs yang paling terkenal dan mudah dijumpai oleh banyak orang.

Internet memudahkan para pengguna dalam menemukan informasi yang cepat dan terkini. Terlebih biasanya menggunakan media internet sebagai *search engine*. Indonesia sendiri merupakan negara yang masyarakatnya sangat familiar dengan internet. Internet bukan hanya sekedar media untuk mencari informasi, komunikasi, dan hiburan saja melainkan sebagai sarana untuk bisnis *online* (bisnis melalui media internet) [3].



Gambar 1.1. Statistical Data of Internet Users in Indonesia in 2021
Sumber: *Hootsuite and we are social 2021*

Data yang terdapat pada gambar 1.1 yang diambil dari situs resmi Hootsuite.com

menjelaskan bahwa ada sekitar 274.9 juta orang, sedangkan pengguna dari *handphone* ada sebanyak 345.3 juta orang, dan 202.6 juta masyarakat di Indonesia yang menggunakan internet. Berdasarkan data ini memberikan informasi bahwa kurang lebih setiap satu orang warga negara Indonesia memiliki dua *handphone*. Tentu dengan melihat data ini membuka gerbang baru untuk bisa dijadikan landasan dan peluang dengan banyaknya orang yang menggunakan internet khususnya di Indonesia.

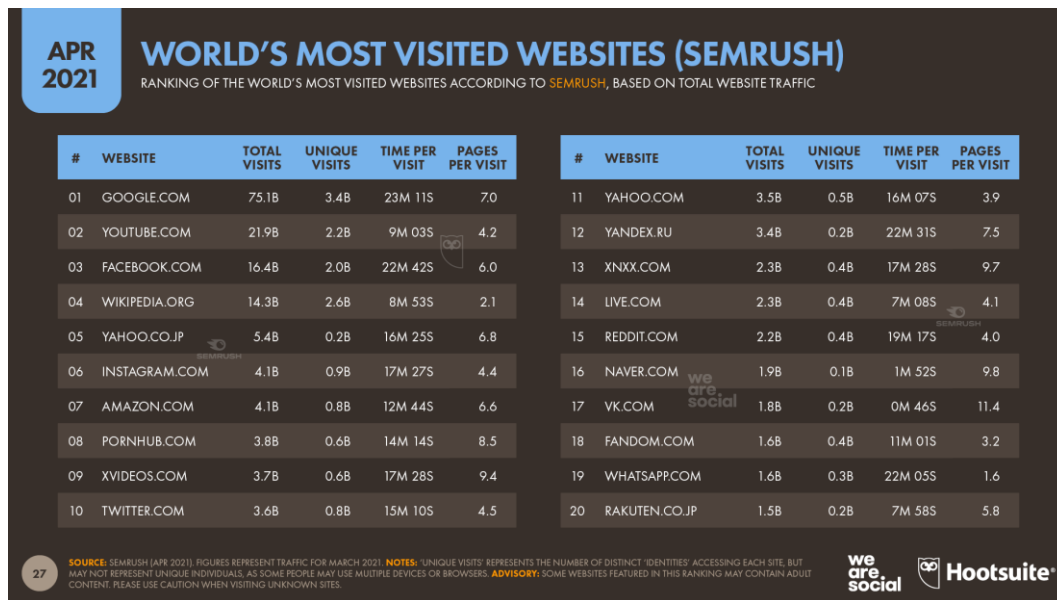
Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto, saat ini mempunyai website sebagai media penyebaran informasi terkait pendaftaran, bulletin, warta DS, dll. Adanya website juga sangat berperan penting untuk *branding* yang bisa dijangkau oleh semua orang pengguna internet tanpa terkecuali. Dalam mempopulerkan sebuah situs agar mudah dikenali tentu tidak bisa secara langsung bisa dikenal banyak orang. Membranding website perlu adanya kreativitas, timing yang tepat, evaluasi, konsistensi, knowledge, bahkan biaya [4]. Sifat dasar dari branding sebuah website adalah terhadap teknik yang digunakan. teknik SEO dikenal sebagai teknik yang paling banyak diminati oleh para optimotor website. Karena dengan berkembangnya internet yang begitu efektif dan efisien dalam menarik pengunjung website. Upaya tersebut baik karena di samping dapat mempopulerkan sebuah website bisa juga menambah performa dari sebuah website yang dioptimasi dengan menggunakan *Search engine Optimization*.

SEO berarti optimasi sebuah website yang pada kinerjanya berjalan sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku dalam *search engine*. Hal itu bertujuan agar terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas volume *traffic* website melalui *search engine*. Semuanya dilakukan sebagai media penunjang website lebih populer dengan memanfaatkan algoritma dari *search engine*, adapun hasil yang dapat dilihat sesuai urutan nomor website disebut dengan *page rank* [5]. SEO bertujuan untuk pemetaan dari sebuah website yang merujuk dari *keyword* yang sudah ditentukan sebelumnya. Jika suatu website berada dalam *page one* probabilitasnya tinggi untuk mendapati pengunjung yang preferensi terhadap website yang ada di *page one* [6].

Search engine Optimization menjadi metode yang paling banyak digunakan untuk bisa menaikkan *traffic* sebuah website apalagi untuk ukuran *rank page one search engine*, maka dengan itu diharapkan akan mempermudah website untuk dikenali oleh pengguna internet [7]. Sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan dan menaikkan sebuah situs website agar *traffic* mempunyai reputasi yang positif adalah dengan mengimplementasi metode SEO. SEO merupakan singkatan dari *Search engine Optimization* atau jika diartikan secara bahasa berarti optimasi mesin

pen pencari. Sederhananya SEO merupakan sebuah teknik dan proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk memperbanyak jumlah *traffic* ke sebuah website tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma *search engine* seperti Google, Yahoo, Bing, dan lain sebagainya [8]. Studi kasus penerapan metode *SEO On Page* pada penelitian ini dilakukan pada website darussalampurwokerto.com.

Pentingnya sebuah situs yang mempunyai banyak pengunjung sebagai salah satu bentuk mempromosikan pesantren dengan jangkauan yang lebih luas. Hal ini tentu disadari oleh beberapa pondok pesantren yang ada di Purwokerto khususnya, dan Indonesia secara umumnya. Berdasarkan data statistik dari <https://ditpdpontren.kemenag.go.id> bahwa jumlah pondok pesantren yang ada di Banyumas sejumlah 196. Jika setiap pondok pesantren yang ada di Banyumas mempunyai satu website, berarti setiap pondok pesantren harus kerja keras dalam upaya pembentukan reputasi juga pengelolaan website yang baik. Sehingga dengan itu pula selaras dengan besarnya peluang untuk menjadi website yang berada di urutan teratas.



Gambar 1.2 Website Ranking Based on Average Monthly Visitors
 Sumber: Hoostuite and *we are social* (2021)

Semua website yang sudah dijelaskan di atas mempunyai nilai potensial untuk dijadikan memasarkan atau memperkenalkan brand, bisnis ataupun yang lain secara digital (Digital Marketing). Fungsi dari marketing dalam sebuah website terkhusus penggunaannya di media internet bertujuan untuk menjadi jembatan penghubung antara pihak perusahaan dan pihak konsumen agar terjadi komunikasi interaktif. Tetapi berbeda ranah dengan website yang hanya

bertujuan untuk syiar dan mengembangkan informasi kepada masyarakat luas. Akan tetapi tetap saja bahwa fungsi dari marketing sendiri adalah sebagai navigasi agar terjadinya komunikasi yang dapat memberikan interaksi seperti penjual dan pembeli sebelum dilakukan akad jual beli [9].

Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto mempunyai sebuah *website* yaitu darussalampurwokerto.com. Adapun dalam perkembangannya *website* tersebut preferensi untuk menyebarkan konten-konten yang bersifat informatif, pendaftaran pondok pesantren, dan juga sebagai syiar dari agama Islam. Akan tetapi, masih mempunyai kendala dalam hal pengunjung dan popularitas sebuah *website*. Hal tersebut diketahui efek dari kurangnya optimasi *website* yang dampaknya kurang begitu baik, jika meninjau dari hasil pencarian di *search engine* masih perlu diperbaiki karena *keyword* yang seharusnya bersifat tegas dan jelas tidak ditekankan, yang akhirnya kurang sesuai menyebabkan turunnya reputasi dan elektabilitas dari *website* tersebut. Dengan diterapkannya metode *Search engine Optimization On Page* dan *SEO Off Page* pada *website* darussalampurwokerto.com sehingga diharapkan permasalahan tersebut dapat teratasi. Dengan itu juga bisa diartikan jumlah pengunjung menjadi parameter yang penting dalam mengelola sebuah *website*. Oleh sebab itu mencari *traffic* yang mempunyai kefokusannya tertentu sehingga mempunyai kespesifikan target penting untuk diterapkan. Langkah awal untuk menerapkan SEO pada dasarnya mengharuskan sebuah institusi ataupun perusahaan lebih baik jika mempunyai *website* yang memberikan konten yang berbeda dari yang lain, informatif dan secara *user interface* juga mengandung nilai seni. Memanfaatkan teknik SEO yang terukur dan sistematis tentu akan menghasilkan *traffic* yang tinggi. Karena pada hakikatnya *search engine* selalu memberikan skala *website* dengan teknik SEO yang baik agar dapat memperoleh *page one* secara SERP dan *rank 1* secara kuantitas [6].

Berdasarkan latar belakang di atas, serta mengetahui permasalahan mengenai bagaimana menerapkan teknik yang tepat pada *website* darussalampurwokerto.com dan setelah mendapatkan informasi mengenai kebutuhan *website* Pondok Pesantren Darussalam, sehingga dalam penelitian pada tugas akhir ini berfokus pada “Optimasi *Website* Dengan Metode SEO (*Search engine Optimization*) Untuk Meningkatkan SERP (*Search engine Result Page*) di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto”.

1.2. Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, hakikat dari website di sebuah pondok pesantren adalah dengan mengedepankan konten yang bersifat informatif, solutif, dan keagamaan. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Masih terbatasnya pengetahuan pengurus pondok pesantren dalam pengelolaan website yang baik maka dipandang perlu adanya *maintenance* website dengan metode SEO.
- 1.2.2. Pemanfaatan teknik SEO pada website <https://darussalampurwokerto.com> yang kurang maksimal sehingga jumlah pengunjung cenderung lebih sepi.
- 1.2.3. Belum dikembangkannya teknik SEO dalam mengoptimalkan website untuk menjadi website yang mempunyai elektabilitas yang tinggi.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Meskipun demikian, dari beberapa uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan sebagaimana di atas. Maka ada beberapa kendala yang perlu diselesaikan diantaranya adalah:

- 1.3.1. Bagaimana cara meningkatkan SERP pada website di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto?
- 1.3.2. Bagaimana cara agar website muncul dalam *page one* dengan mengimplementasikan teknik SEO sesuai dengan kriteria *keywords* yang diharapkan dengan *search engine*?
- 1.3.3. Apakah dengan melakukan optimasi SEO pada sebuah website akan mempunyai pengaruh secara signifikan dan efektif untuk meningkatkan volume *traffic* pada website?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian ini lebih fokus dan terarah. Adapun dalam penelitian ini dibatasi pada:

- 1.4.1. Penelitian ini hanya berfokus untuk meningkatkan *traffic* dan SERP pada website <https://darussalampurwokerto.com>.
- 1.4.2. Fokus pada penelitian ini hanya menggunakan metode SEO *On Page* dan SEO *Off Page*.
- 1.4.3. Strategi SEO *On Page* hanya berfokus terhadap penekanan *keyword*, *title tag*, *meta description*, *alt teks*, *header tags* dan internal link.
- 1.4.4. Strategi SEO *Off Page* hanya berfokus pada penyebaran *backlink* dari website yang mempunyai nilai (*Domain Authority*) DA dan (*Page Authority*) PA yang tinggi.

1.5. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1.5.1. Mengimplementasikan metode *Search engine Optimization (SEO) On Page* dan *Off Page* untuk meningkatkan volume traffic website sehingga menjadi website yang mempunyai rating yang tinggi.
- 1.5.2. Menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap pengaruh perubahan posisi website ke urutan one page atas SERP dengan relevannya dalam peningkatan jumlah traffic.
- 1.5.3. Untuk mengetahui kualitas peranan SEO pada website di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu:

- 1.6.1. Mampu berkontribusi dalam peranan positif dalam membangun dan mengimplementasikan website di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto terkhusus untuk syiar agama sebagai salah satu bentuk mempromosikan lembaga pendidikan islam.
- 1.6.2. Penelitian ini diharapkan mampu menginterpretasikan secara ilmiah dan komprehensif dalam mengetahui hubungan website dengan penambahan metode *Search engine Optimization*.
- 1.6.3. Dalam investasi jangka panjang, manfaat dari penelitian ini akan melahirkan berbagai kajian keilmuan penelitian-penelitian baru yang menyempurnakan dan lebih luas jangkauannya dalam mewujudkan peningkatan *traffic* pada sebuah website terkhusus pada metode *Search engine Optimization* (SEO).